

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dialog merupakan hal penting dalam sebuah naskah drama, dialog yang disampaikan tokoh dapat dijadikan acuan untuk menganalisis tema lakon. Dari dialog tersebut dapat diketahui bagaimana keadaan, sikap, dan perilaku tokoh. Berdasarkan dialog, juga dapat diketahui bagaimana karakter dari masing-masing tokoh yang terdapat dalam sebuah naskah. Karakter merupakan gambaran tokoh peran yang diciptakan oleh penulis lakon melalui keseluruhan ciri-ciri jiwa dan raga seseorang dalam hal ini adalah tokoh dalam sebuah naskah. Karakter-karakter ini akan diwujudkan oleh pemeran serta di sajikan dalam suatu pementasan teater dalam wujud tokoh.

Penentuan karakter tokoh merupakan salah satu cara yang digunakan pengarang untuk memberi kesan menarik pada karyanya. Menurut keterlibatannya terhadap karya fiksi itu terdapat dua jenis tokoh dalam setiap karya fiksi yaitu tokoh utama dan tokoh penunjang (Sayuti, 2009:6.6). Cara menentukan yang mana tokoh utama dan yang mana tokoh penunjang adalah dengan membandingkan setiap tokoh di dalam cerita. Adapun kriteria tokoh utama adalah bertindak sebagai pusat pembicaraan dan sering diceritakan sebagai pihak yang paling dekat kaitannya dengan tema cerita, dan lebih sering melakukan interaksi dengan tokoh lain dalam cerita (Sayuti, 2009:6.6).

Naskah drama *Pagi Bening* adalah naskah drama komedi satu babak yang berasal dari Spanyol, naskah ini ditulis oleh Serafin dan Joaquin Alvarez Quintero diterjemahkan Drs. Sapardi Djoko Damono ke dalam bahasa Indonesia pada tahun 2006. Tempat kejadian (*setting* tempat) drama ini berada di Madrid-Spanyol di suatu taman terbuka.

Naskah *Pagi Bening* ini memiliki struktur yang penting untuk dikaji. Salah satu struktur tersebut yakni karakter tokoh dalam naskah ini. Karakter merupakan bagian yang penting untuk memberi penguatan terhadap jiwa seorang tokoh.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah peneliti kemukakan diatas, maka peneliti bermaksud mengkaji lebih jauh tentang karakter tokoh yang terdapat dalam naskah *Pagi Bening* karya Serafin dan Joaquin Alvarez Quintero, dengan judul analisis karakter berdasarkan dialog tokoh naskah *Pagi Bening* karya Serafin dan Joaquin Alvares Quintero terjemahan Drs. Sapardi Djoko Damono.

1.2 Rumusan Masalah:

Dari uraian di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yang dihadapi antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penokohan dalam naskah drama *Pagi Bening* karya Serafin dan Joaquin Alvarez Quintero terjemahan Drs. Sapardi Djoko Damono?

2. Bagaimana hubungan karakter tokoh dalam naskah drama *Pagi Bening* karya Serafin dan Joaquin Alvarez Quintero terjemahan Drs. Sapardi Djoko Damono?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan penokohan dalam naskah drama *Pagi Bening* karya Serafin dan Joaquin Alvarez Quintero terjemahan Drs. Sapardi Djoko Damono .
2. Menjelaskan hubungan karakter tokoh dalam naskah drama *Pagi Bening* karya Serafin dan Joaquin Alvarez Quintero terjemahan Drs. Sapardi Djoko Damono.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan apresiasi terhadap naskah drama luar negeri.
2. Menambah variasi metode analisis karakter pada drama satu babak.
3. Sebagai syarat tugas akhir program studi S-1 Pendidikan Sendratasik Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian yang berjudul *Analisis Karakter Berdasarkan Dialog Tokoh Naskah Pagi Bening Serafin dan Joaquin Alvarez Quintero terjemahan Drs.Sapardi Djoko Damono* ini akan disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan; berisi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

Bab II Landasan Teori

Bab III Metodologi Penelitian berisi; Metode Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data (studi pustaka), dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Pembahasan; Tokoh Naskah Pagi Bening Berdasarkan dialog

Bab V Penutup; berisi Kesimpulan dan Saran